



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH RAKER KOMISI III DPR RI DENGAN MENPORA

(BIDANG HUKUM, PERUNDANG-UNDANGAN, HAM DAN KEAMANAN)

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: II
Rapat ke-	:
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Hari, Tanggal	: Kamis, 29 Januari 2015
Waktu	: 19:33 WIB – 20:40 WIB
Tempat	: R. Rapat Komisi III
Ketua Rapat	: Dr. Aziz Syamsuddin (Ketua Komisi III/F-PG)
Sekretaris Rapat	: Dra.Tri Budi Utami (Kepala Bagian Sekretariat Komisi III)
Acara	: Pertimbangan Kewarganegaraan
Hadir	: 28 Anggota dari 53 Anggota Komisi III DPR RI

JALANNYA RAPAT :

KETUA RAPAT (DR. HM. AZIZ SYAMSUDDIN, SH) :

Baik kita bisa mulai.

Bapak/Ibu sekalian,

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati Pak Menteri Pemuda dan Olahraga sahabat kita Pak Imam, Dan jajaran dari ses dan seluruh pejabat utama dari Kementerian Pemuda dan Olahraga,

Bapak ibu Anggota Komisi III yang kami hormati.

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Menteri Hukum dan Ham telah meluangkan waktu untuk memenuhi undangan dalam rangka pertimbangan naturalisasi yang diajukan oleh Bapak Menpora melalui surat presiden yang kepada kami.

Dan yang kedua kami mengajak bapak ibu sekalian di forum rapat kerja pada malam hari ini untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perkenan-Nya maka kita semua dalam kondisi sehat walafiat.

Berdasarkan catatan dari sekretariat komisi telah ditandatangani oleh 20 anggota dan 8 fraksi 10 fraksi rupanya, sudah tambah 10 fraksi maka dan berdasarkan ketentuan Undang Undang Pasal 251 ayat (1) Undang Undang 17 Tahun 2014 tentang mekanisme dan tingkat forum maka telah memenuhi maka ijin kami dari meja Pimpinan untuk membuka rapat ini dan kami nyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 19.33 WIB)

Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga yang kami hormati beserta seluruh jajaran yang hadir.

Berkenaan dengan agenda kita pada malam hari ini berkenaan dengan surat Bapak Presiden yang datang kepada kami tertanggal 2 Januari 2015 kemudian 12 Januari 2015 berkenaan tentang atlet dan atlet dari sepakbola dan basket yang hadir dalam kesempatan ini. Dan nanti kemudian kami akan memberikan kesempatan bapak ibu sekalian guna menjadi pertimbangan dalam hal untuk persetujuan di dalam pleno Komisi III yang akan direncanakan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 2 Februari 2015 untuk selanjutnya kami akan kirimkan kepada Bapak Presiden tanggal 3 Februari, seandainya nanti ada persetujuan dari bapak ibu anggota Komisi III yang kami hormati. Dan habis itu kita bisa tutuplah maksimal ini pukul 9 lah bisa selesai ya atau 10 lah paling lambat, ya Pak Imam ya, baik terima kasih.

Sebelum kami memberikan kesempatan kepada Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga di hadapan bapak ibu mungkin sudah ada berkasnya ya. Yang pertama Pak Menteri Pemuda dan Olahraga tentang atlet Saudara Jamar Andre Johnson yaitu atlet bola basket warga negara Amerika Serikat berkenaan dengan surat Presiden tanggal 12 Januari 2015 berkenaan naturalisasi kepada kewarganegaraan Republik Indonesia yang pertama.

Yang kedua ini berkenaan tentang Saudara Bio Pauline Pierre terhadap atlet sepakbola yaitu warga negara Kamerun yang direkomendasikan dan dikirim oleh surat Bapak Presiden tanggal 2 Januari 2015 berkenaan dengan naturalisasi.

Kemudian ada 2 lagi yaitu tentang Perbasi ini yaitu surat yang lama sebenarnya tapi kami pada saat itu karena kesibukan Pak Menteri kemudian satu lain hal sehingga tertunda yaitu tentang Saudara Anthony Wayne Cates Jr surat tanggal 17 April 2014 yang tertanda tangan Pak Presiden waktu itu masih Pak Presiden SBY, dan ini ada rekomendasi dari KONI dan lain sebagainya. Yang menjadi catatan kami .

Yang keempat yaitu atlet basket juga dari PB Perbasi terhadap Saudara Samuel Kim Razon dari Korea Selatan surat tertanggal tanggal 7 Februari 2014. Ini ini surat dari Pak menterinya masih Pak Roy Suryo masih surat Pak Roy Suryo tanggal 7 Februari 2014. Karena surat ini telah masuk kepada kami memang ini tidak bersifat *carry over* , tapi kami minta pertimbangan kepada Pak Menteri, apakah keberadaan para atlet ini memang dibutuhkan atau bagaimana pertimbangan Pak Menteri dari sisi pembinaan, dari sisi olahraga tentunya pemuda dan olahraga di kementerian Pak Menteri Pemuda dan Olahraga.

Kurang lebih seperti itu Pak Menteri hal yang bisa saya sampaikan, kalau yang satu lagi ini ini berkenaan dengan nanti Menteri Hukum dan HAM kalau ini. Jadi atas 4 surat ini mungkin kami bisa diberikan penjelasan walaupun secara tertulis sudah kami terima namun yang kami terima hanya 2 ya dari *Saudara Bio Pauline Pierre dan Saudara Jamarr Andre Johnson*.

Nah ini kebijakannya bagaimana apakah surat yang 2 ini akan diproses terlebih dahulu di Kementerian Pemuda dan Olahraga karena kami menerimanya ini waktu jamannya Pak Roy Suryo mungkin ada baiknya ini surat bisa diperbaharui atau bagaimana ini pandangan Pak Menteri ini kurang lebihnya kami minta pandangan.

Kami persilakan Pak Menteri Pemuda dan Olahraga waktu dan tempat.

MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA (IMAM NAHRAWI) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

**Yang saya hormati Ketua Komisi III DPR RI,
Bapak, sahabat dan kanda Aziz Syamsuddin,**

Beliau ini orang yang telah banyak mengarahkan saya ketika saya di Senayan.

**Seluruh anggota Komisi III yang saya hormati,
Para bapak dan ibu sekalian yang saya hormati jajaran Kemenpora yang hadir.**

Terima kasih undangan malam ini sungguh sangat senang kami karena ini sesungguhnya yang kami tunggu-tunggu juga dan pada malam hari ini kami membawa beberapa staf kami ada Pak Sesmen kemudian Pak Deputi, staf ahli dan staf khusus dan Kabiro Hukum yang saya nanti juga minta bantuan untuk menjelaskan karena beberapa nama ini sesungguhnya sudah diusulkan di periode sebelum saya diangkat sebagai Menpora.

Pak Ketua dan seluruh anggota yang saya hormati.

Proses naturalisasi ini secara normatif memang harus sesuai dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Indonesia dan bagi kami kewarganegaraan merupakan salah bentuk penghargaan dibidang olahraga yang diberikan kepada olahragawan, pembina olahraga, tenaga olahraga baik itu yang warga asing tapi terutama yang berprestasi dan atau berjasa luar biasa terhadap kemajuan olahraga nasional.

Malam ini saya mohon dan kiranya diberi kesempatan untuk memberikan pertimbangan pada 2 nama saja karena selebihnya kami mohon untuk diberi kesempatan untuk mendalami karena setiap surat yang masuk ke kami tentu kita harus minta pertimbangan kepada pengurus pusat masing-masing cabang atau setidaknya kepada klub yang telah memberikan pengajuan naturalisasi tersebut. Pertama terhadap Bio Pauline Pierre dengan biodata yang sudah disampaikan di meja para pimpinan dan anggota yang saya hormati beliau laki-laki lahir di Nanga Eboko belum kawin dan alamat domisili yang sekarang mereka tempati adalah Kelurahan Awiyo Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua dan statusnya pekerjaan, statusnya, status pekerjaannya adalah pemain sepak bola profesional, kewarganegaraan Kamerun kemudian progress report naturalisasinya adalah Menpora telah menerbitkan rekomendasi melalui surat 00932 tahun 2014 dengan beberapa pertimbangan:

1. Kelengkapan dokumen persyaratan yang di sampaikan oleh Klub Persipura 2. Secara faktual bahwa Saudara Bio Pauline telah tinggal di Indonesia sejak tahun 2005 untuk memperkuat Klub Mitra Kukar sampai tahun 2006, dan mulai tahun 2007 sampai sekarang memperkuat Klub Persipura. Proyeksi untuk ikut serta dalam membela timnas Indonesia dalam kejuaraan tingkat regional maupun internasional, rencana dalam waktu dekat ini kalau enggak salah Bio Pauline masuk di squad Sea Games untuk 2015 di Singapura.

Berdasarkan ketentuan tersebut Bapak Presiden telah mengirim surat untuk memberikan, untuk minta pertimbangan kepada DPR seperti halnya diatur pada Undang Undang Tahun 2012 tahun Nomor 12 Tahun 2006. Artinya kami tidak keberatan terhadap kewarganegaraan Bio Pauline.

2. Yang kedua Jamarr Andre Johnson dengan biodata seperti yang ada di meja bapak ibu sekalian nama Jamarr Andre Johnson, laki-laki, belum kawin, domisili sekarang di M.H. Thamrin No. 1 Jakarta tepatnya di Kempinski Private Residence. Pekerjaan sekarang pemain bola basket profesional, kewarganegaraan Amerika Serikat.

Dengan pertimbangan kelengkapan dokumen persyaratan yang disampaikan oleh PB Perbasi yang dipertegas melalui surat Menkumham nomor MHA AH10: tanggal 16 Desember 2014. Secara faktual bahwa Saudara Jamarr Andre Johnson telah memperkuat klub bola basket + CLS Knight Surabaya. Kemudian proyeksi untuk ikut serta membela timnas bola basket Indonesia dalam kejuaraan Sea Games tahun 2015 di Singapur serta even internasional lainnya.

Saya kira ini beberapa pertimbangan sementara Pak Ketua. Untuk yang kedua kami, untuk kedua nama yang tadi surat sudah dibacakan oleh Pak Ketua ijin kami mohon waktu untuk berkonsultasi dengan PB Perbasi karena kalau enggak salah dengar itu setiap cabor itu hanya diperbolehkan 1 nama untuk naturalisasi.

Saya kira itu Pak Ketua, terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik terima kasih.

Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga,

Untuk 2 nama yaitu Anthony sama yang warga negara Korea kami tunggu karena kami tidak akan melakukan proses administrasi secara hukum sebelum ada surat susulan dari Menteri Pemuda dan Olah Raga untuk diberikan kami tentunya nanti melalui Bapak Presiden Republik Indonesia atas pertimbangan-pertimbangan agar tidak ada double di setiap klub dalam hal untuk pertimbangan itu.

Yang kedua sebelum memasuki agenda diskusi pendalaman setelah kita dengar pertimbangan Bapak Menpora saya ingin memperkenalkan bapak ibu anggota Komisi III Pak Menteri, siapa tahu nanti di kemudian hari ketemu di mall atau di mana ya kan bisa bertegur sapa gitu ya.

Kami persilakan Pak Putu dari Demokrat pertama selanjutnya bergiliran.

F-DEMOKRAT (I PUTU SUDIARTANA) :

Terima kasih Pimpinan.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Bapak Menteri dan jajarannya,

Saya Putu dapil Bali 422, 442 Frask Partai Demokrat.
Terima kasih.

F-GERINDRA (WIHADI WIYANTO, SH):

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

**Selamat malam, salam sejahtera bagi kita semua.
Yang terhormat Pak Menteri.**

Nama saya Wihadi Wiyanto Jatim IX Bojonegoro, Tuban Fraksi Partai Gerindra. Terima kasih.

F-PG (H. JOHN KENEDY AZIS, SH) :

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.
Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.*

Pak Imam Nahrowi beserta jajaran yang saya hormati. Kita pernah ketemua di raya. Nama saya John Aziz dari Fraksi Partai Golkar daerah pemilihan Sumatera Barat II.
Terima kasih.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

.

13. [F-DEMOKRAT (ERMA SURYANI RANIK, SH)]:

Assalaamu'alaikum

**Pak Menteri,
Selamat malam bapak-bapak ibu-ibu semua.**

Saya Erma Ranik Pak Menteri dari Fraksi Partai Demokrat A-446 daerah pemilihan Kalimantan Barat. Terima kasih.

Terima kasih.

F-PG (DRA. WENNY HARYANTO, SH) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

**Salam sejahtera untuk kita semua.
Yang terhormat Pak Menteri Pak Imam Nahrowi beserta jajaran.**

Senang sekali bisa berkenalan mengingat bapak duduk katanya aslinya dari Komisi III juga ya Pak, makanya itu. Kemarin juga dengan Menkumham jadi kelihatannya ini lalu Jaksa Agung juga Pak Prasetyo dari Komisi III juga jadi kelihatannya Komisi III ini ya banyak yang ini banyak yang jadi jadi orang penting di negara ini.

Kelihatannya apes-apesnya mungkin cuma jadi ketua komisi ya Pak ya. Jadi betah kita disini ya. Baik nama saya Wenny Haryanto dari Fraksi Partai Golkar dapil saya dapil Jabar VI Kota Depok, Kota Bekasi.

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

F-PKB (H. IRMAWAN, S. Sos, MM) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Terima kasih Pimpinan.

Terima kasih kepada saudara-saudara yang sudah hadir pada kesempatan malam ini. Izinkan saya Pak Menpora beserta rombongan memperkenalkan diri saya. Nama saya H. Irmawan berasal dari daerah pemilihan Aceh I nomor anggota A-37 dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa. Sekian, terima kasih.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

F-PAN (DAENG MUHAMMAD, SE, M.Si):

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Perkenalkan diri saya Pak Menteri saya Daeng Muhammad Aria Talaga Manggung 475 Fraksi Partai Amanat Nasional tapi dapil PKB Pak Purwakarta, Karawang, Bekasi Purwakarta, Karawang, Bekasi saya Mustasar NU Pak Kabupaten Bekasi walaupun di PAN.

Terima kasih.

F-PDIP (MARSIAMAN SARAGIH) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Terima kasih Pimpinan.

Pak Menteri dan jajarannya.

Saya Marsiaman Saragih dari dapil Riau II Fraksi PDI perjuangan nomor anggota A-132.

Terima kasih.

F-PKB (Hj. ROHANI VANATH) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Terima kasih Pimpinan.

Yang terhormat Pak Menteri beserta jajarannya,

Nama Rohani Vanath nomor anggota A-82 dapil Maluku dari Fraksi PKB.
Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Ke kiri, silakan Pak Masinton.

F-PDIP (MASINTON PASARIBU, SH):

Terima kasih Pimpinan.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Selamat malam, salam sejahtera.

Yang saya hormati Pak Menteri Menpora dan jajarannya.

Perkenalkan nama saya Masinton Pasaribu daerah pemilihan DKI Jakarta II Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan luar negeri Fraksi PDI perjuangan saya rasa itu sekian terima kasih. Wallahul Muwaffiq ilaa Aqwamith Tharieq.

Wassalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Karena ini menterinya NU jadi agak-agak NU sedikit.

KETUA RAPAT:

Pak Arsul.

F-PPP (H. ARSUL SANI, SH, M.Si):

Terima kasih Ketua.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Saya Arsul Sani dari daerah pemilihan Jawa tengah X OPEK Orang Pekalongan ya saya berasal dari Fraksi P Kabeh Pak alias PPP bukan PKB P Kabeh.

Terima kasih.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

F-PG (H. ANDIKA HAZRUMY, SH) :

Perkenalkan nama saya Andhika Hazrumy Pak. Fraksi Partai Golkar dapil Banten I dan alhamdulillah walaupun Golkar saya Nahdiyin Pak di Provinsi Banten jadi jelas.

Tadi Bu Wenny bicara tentang Pak Aziz bahwa beliau sialnya jadi ketua komisi bu, tidak bu, beliau ke depan calon ketua umum kita di Partai Golkar apabila munas Bali sama munas Ancol gagal beliau bu. Amin.

Wallahul Muwaffiq ilaa Aqwamith Tharieq.

F-PDIP (RISA MARISKA, SH):

Selamat malam.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Yang saya hormati Pak Menteri beserta jajarannya.

Nama saya Risa Mariska dari Fraksi PDI Perjuangan A-159 daerah pemilihan Jawa Barat VI. Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Silakan Pak Zacky.

F-PG (AHMAD ZACKY SIRADJ) :

Pak Imam

Saya nama Ahmad Zacky Siradj dari Partai Golkar daerah pemilihan Jabar XI Garus Tasik.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik terima kasih.

Pak Menteri Pemuda dan Olah Raga ini banyak canda karena rapat dari pagi Pak. Jadi sudah stress sudah capek ya toh mumpung ada Pemuda Olah Raga ini kan banyak pemuda, pemikirannya harus muda katanya.

Baik,

Bapak ibu anggota Komisi III yang kami hormati.

Kami persilakan untuk memberikan pertimbangan ada mungkin kami persilakan, Pak John dari Golkar kami persilakan.

F-PG (H. JOHN KENEDY AZIS, SH) :

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Pak Menteri Bio Pauline Pierre ini yang mana orangnya? Ga ikut? Ooo saya sering melihat beliau bek Persibura kan ya Cuman saya pura-pura nannya aja gitu loh. Beliau itu salah satu favorit saya itu tenang tapi juga jegal juga gitu loh. Ya saya pikir kalau memang yang bersangkutan bisa untuk membangkitkan membangun ya persepakbolaan olah raga dan khususnya persepakbolaan di Indonesia.

Secara pribadi dan mungkin juga kawan-kawan nantinya mungkin ya artinya dapat dapat memberikan persetujuan lah dan kita apresiasi apa yang telah beliau lakukan terhadap persepakbola apa olah raga di Indonesia. Cuman menjadi pertanyaan kita adalah ketika yang bersangkutan sudah mungkin barangkali sudah tidak bisa lagi berolahraga apa kecintaannya ke Indonesia masih tetap atau Pak Menteri sudah tanya beliau Pancasila dia sudah hafal belum, lagu Indonesia Raya sudah hafal belum dia, setidaknya-tidaknya kan itu sebagai sebagai dasar negara republik ini.

Saya ndak memberikan pertanyaan Pak Menteri ya ya itu tadi pendapat saya sejauh memang itu bisa meningkatkan persepakbolaan kita yang terpuruk ya saya sedih saya nangis saya. Saya salah satu, salah satu olah raga yang saya cintai itu adalah sepak bola. Jam berapa pun saya lakonin untuk nonton gitu apalagi kalau sepak bola Indonesia yang bertanding. Kemarin saya sudah bangga terhadap sepak bola U-19 gitu ya kan tapi kemudian gak tahu kenapa jatuh juga akhirnya gitu ya.

Mungkin itu yang bisa saya sampaikan. Melalui Pak Menteri tolong diingatin beliau supaya lagu Indonesia Raya dihafalin, Pancasila dihafalin, ya dan diamalkan. Ya mudah-mudahan dapat jodoh juga orang Indonesia ya sebab disini saya lihat belum kawin dia ini ya belum nikah ya.

Terima kasih.

Wabillahitaufik Walhidayah.

Wassalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Sebelah kiri silakan ada.
Silakan Pak Arsul dari Partai Persatuan Pembangunan.

F-PPP (H. ARSUL SANI, SH, M.Si) :

Terima kasih Ketua.

Saya mengamini apa yang telah disampaikan oleh Pak Jhon Kenedy Azis tadi, jadi walaupun saya Jak Mania dan yang akan dinaturalisasi adalah bek Persipura tapi demi kemajuan persepakbolaan Indonesia pada prinsipnya saya dan atas nama teman-teman anggota dari Fraksi PPP tidak berkeberatan dengan kewarganegaraan atas 2 atlet yang diajukan pada malam hari ini.

Mudah-mudahan menambah prestasi olah raga kita, meningkatkan prestasi olahraga kita di masa yang akan datang.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik silakan Pak Daeng dari PAN dulu.

F-PAN (DAENG MUHAMMAD, SE, M.Si) :

Terima kasih Pak Ketua.

Pak Menteri, saya sebetulnya ingin mengungkapkan saja satu unek-unek dalam hati saya. Jadi ketika unek-unek ini enggak usah dijawab nanti, karena dari pagi kita sudah rapat juga cuman saya ingin sampaikan.

Saya prinsipnya adalah setuju ketika proses naturalisasi ini dilakukan demi kepentingan olahraga nasional prinsip dasarnya sangat setuju tapi Pak Menteri harus punya target sampai kapan kita mau kayak begini, itu yang penting sebetulnya. Jangan sampai prestasi olah raga kita tujuan dari proses naturalisasi adalah bagaimana olah raga kita mampu mandiri menjadi kekuatan kita sendiri. Ke depan harus seperti itu dan itu punya target, jangan sampai kita punya prestasi karena proses naturalisasi, proses naturalisasi walaupun prinsip dasarnya ketika ini supaya menjadi supporting penyemangat.

Ya saya prinsipnya sama dengan bang teman-teman walaupun tadi Jak Mania yang di naturalisasi adalah Persipura, saya pendukung Viking sebetulnya gitu loh, tapi prinsip dasarnya sama kita setuju tapi Pak Menteri harus punya target ke depan.

Sampai kapan kita melakukan proses naturalisasi, jangan sampai olahraga kita yang menjadi lebih baik tergantung kepada naturalisasi. Walaupun prinsip dasarnya kita menyetujui itu tapi punya target jangan sampai itu berulang kali

dilakukan tanpa merubah apa wajah olah raga kita yang tetap seperti sekarang apalagi sepak bola lawan Malaysia aja kita babak belur, lawan Thailand babak belur kan begitu. Tapi yang juara tetap Viking Pak Persib.

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Silakan Pak Zacky dari Golkar.

F-PG (AHMAD ZACKY SIRADJ) :

Pak Imam dan jajaran.

Pak Menteri saya setuju dengan pertanyaan Pak Daeng ini pada dasarnya Komisi III diminta pertimbangan jadi saya menyepakati, menyetujui itu uneg-uneg kali kata Pak Daeng tadi.

Lapangan sepak bola di berbagai kabupaten itu sangat memprihatinkan, saya kira kala ada target bagaimana mensinergikan antara pembentukan Sekolah Menengah Atas itu harus memiliki lapangan sepak bola. Ini penting barangkali itu untuk ke depan karena bukan saja filosofis dari sepak bola itu melakukan kerja sama sportivitas dan kedisiplinan yang tinggi yang ditanamkan dari sejak dini ada nilai-nilai yang dimungkinkan bisa tumbuh dari generasi muda Tetapi sarana ke arah itu sangat tidak menopang. SMA-SMA sekarang ini untuk apel siaga saja tidak punya halaman.

Jadi ada sesuatu mungkin target atau apa lah dari Menpora kepada pendidikan, Menteri Pendidikan untuk kerjasama agar mengembangkan kembali lapangan sepak bola sekaligus untuk serbaguna lapangan itu bagi SMA SMA di seluruh Indonesia.

Yang kedua Pak Menteri, ini juga mungkin himbuan kota-kota di Jakarta baik eh kota-kota di seluruh Indonesia baik itu kotamadya maupun kabupaten itu punya ulang tahun, punya ulang tahun. Bagaimana dalam setiap ulang tahun kabupaten maupun kota itu diadakan kompetisi sepak bola berbagai tingkatan sehingga dengan demikian Pak Menteri mungkin tidak mengeluarkan biaya tapi para bupati walikota yang menjadi piala juara umum dari persepakbolaan itu sehingga penjarangan pemain-pemain unggul itu sudah mulai disaring dari bawah.

Saya kira itu saja yang mungkin semacam apa tadi uneg-uneg dan harapan untuk maniak juga lah kira-kira begitu karena saya dari sejak dulu SD sampai perguruan tinggi pemain sepak bola.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik silakan Pak Hadi ya dari Gerindra ya.

F-GERINDRA (WIHADI WIYANTO, SH) :

Terima kasih Ketua.

Yang terhormat Pak Menteri Menpora,

Kalau teman-teman tadi menyoroti mengenai masalah pemain sepak bola karena memang sepak bola menjadi suatu olah raga yang rakyat namun di sini ada satu pertanyaan yang menggantung pada saya, yaitu pemain basket juga ingin menjadi warga negara Indonesia bahkan kalau kita lihat di sini dia adalah warga negara Amerika Serikat.

Banyak orang Indonesia yang justru kepingin jadi warga negara Amerika Serikat tapi ini warga negara Amerika Serikat mau jadi warga negara Indonesia dan pekerjaannya sebagai pemain bola basket. Kita tahu bahwa pemain bola basket tidak begitu populer di Indonesia ini, masa depan apa yang kita apa namanya kita harapkan dari pemain basket profesional Inii jadi satu pertanyaan bagi kami alasannya ada alasan apalagi gitu kan, karena kita tahu disini bahwa setelah selesai dalam kompetisi basket.

Kita lihat kalau pemain sepak bolah masin mending mereka bisa jadi pelatih banyak klub tapi pemain bola basket di Indonesia ini klubnya tidak banyak kompetisinya juga tidak seketat dan juga tidak memberikan satu impact kepada masyarakat yang beda dengan sepak bola.

Nah ini adalah suatu pertanyaan yang kami ingin tahu dan salah satunya alasan apa selain bola basket ini dan ini juga beberapa hal yang menjadi apa namanya pertanyaan kami sebelum kami apakah ini memang benar-benar sebagai pemain bola basket ya tho ataukah dia punya pekerjaan sampingan selain bola basket. Ini yang menjadi pertanyaan kami, terima kasih.

KETUA RAPAT :

Kiri, silakan. Pak Andika dari Golkar.

F-PG (H. ANDIKA HAZRUMY, SH) :

Terima kasih

**Ketua dan ketua umum masa depan Partai Golkar.
Yang saya hormati Pak Menteri beserta jajaran.**

Terkait dengan naturalisasi pemain ini memang bukan hanya saja di Indonesia tetapi seperti negara-negara tetangga seperti Singapura pada tahun 2002 khususnya dalam bidang olahraga sepak bola mereka rata-rata memiliki pemain naturalisasi dan juga Filipina.

Memang pada awalnya mungkin bisa mengangkat pamor dari prestasi sepak bola tersebut Pak. Tetapi yang ingin saya tekan ke bapak bahwa dalam pengangkatan naturalisasi pemain ini juga harus dilihat dari efektivitas umur pemain tersebut Pak. Seperti contoh Bio Pauline Pierre ini dia baru akan diangkat sebagai pemain naturalisasi menjadi warga negara Indonesia pada umur 30 sedangkan dalam sepak bola umur dari pemain tersebut seperti umur emasnya itu Pak dari umur 21 tahun sampai umur 29 tahun.

Mungkin ke depan ini perlu dipertimbangkan juga Pak dalam tadi menseleksi ataupun mengevaluasi dari pemain-pemain yang akan memang kita naturalisasi. Dan juga yang saya lihat sebelum Bio Pauline Pierre ini pada saat itu naturalisasi terkait dengan Sergio Van Dijk dan kawan-kawan malah mereka di naturalisasi di umur muda malah mereka kalah bersaing Pak untuk masuk timnas seperti Lilipaly Van Beukering mereka malah kalah kualitas dengan pemain-pemain kita, Irfan Bachdim, sekarang mungkin jadi model Pak di Jepang enggak pernah terlihat sekarang.

Jadi memang itu yang perlu diefisiensikan dimana maksud tujuan dari naturalisasi ini juga harus efektif karena jenjang umur pemain sepak bola itu ya maksimal umur 30 tahun ataupun sampai 33 tahun. Dan ke depan mungkin evaluasi ini perlu Pak selain itu juga saya menitikkan ke Pak Menpora selain tadi naturalisasi menjadi jalan keluar untuk prestasi olah raga selain sepak bola bapak juga mungkin melakukan pembinaan yang maksimal Pak kepada bibit-bibit tunas-tunas bangsa untuk bisa memaksimalkan peran dari masing-masing atlet khususnya atau lebih khusus sepak bola ataupun bidang-bidang lain Pak.

Jadi mungkin itu Pak, satu, efisiensi terkait dengan nanti pengangkatan umur apabila akan diangkat menjadi warga negara itu apabila seperti sepak bola alangkah lebih baik memang ada peraturan harus 5 tahun menetap Pak tetapi kan bagaimana kita melihat sisi efisiensi ke depan Pak dan agar pemain ini bisa bermanfaat bagi Indonesia.

Dan kedua tadi mungkin dari pembinaan-pembinaan itu juga saya menitikkan ke Bapak Menpora dimana Bapak sebagai Menpora baru yang mungkin menurut saya luar biasa memiliki gagasan ke depan khususnya untuk olah raga Indonesia ke depan. Baik terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik terima kasih. Silakan dari PDI Perjuangan dulu ya. Silakan Pak Pariaman.

F-PDIP (MARSIAMAN SARAGIH) :

Terima kasih. Marsiaman Pak.

Terima kasih Pimpinan, jadi saya hanya mau melihat data yang Bapak berikan ini sudah ada 10 orang pemain sepak bola yang dinaturalisasikan ke Indonesia sejak tahun 2009 ya.

Nah yang 10 ini kayaknya hanya Mario Gonzalez ini yang masih ya dipakai gitu, yang lain ini malah berantem di bar dan sebagainya yang hal-hal yang negatif. Bukan kami mau mengatakan bahwa tidak boleh artinya secara prinsip kalau surat menyurat data yang sudah lengkap kita sih tidak keberatan tapi kembali lagi tadi jangan menambah persoalan lagi mereka dinaturalisasikan kemarin.

Jadi yang mau saya sampaikan lagi adalah kenapa enggak kita pilih juga cabang-cabang olah raga yang memang bisa kita berbuat meriah prestasi yang bagus di luar. Ini malah yang kita olah raga nenek moyang kita saja kita sudah kalah pencak silat kita keteteran lawan olahragawan pencak silatnya Eropa.

Entah kapan dia berguru padahal kita dari mulai Si Pitung sudah berguru bisa kalah gitu jadi hal-hal seperti itu kalau di hitung-hitung Pak kalau di olimpiade itu kalau kita lihat yang penting kan medali emasnya Pak mau dia cabang olah raga mana ya yang awam itu kan kadang enggak terlalu berpikir dia melihat prestasinya saja kayak dayang perahu naga itu kan termasuk tidak populer tapi karena dapat medali emas kita senang gitu.

Jadi untuk menumbuhkan semangat itu dulu Pak nah jadi seperti cabang olah raga bulu tangkis ya itu kenapa enggak di itu memang sudah cabang kita itu dari dulu Pak tapi makin lama makin hilang.

Nah kembali ke mari tidak keberatan di naturalisasi tapi seperti rekan kami katakan tadi ya jangan lah yang sudah kepala 3 dinaturalisasi mau main bola lagi mau bertarung ke luar negeri lagi lawan antar negara ini kapan bisanya, mungkin kalau pelatihnya mungkin enggak mau dia memanggil ini nanti.

Jadi tetap di klub-klub saja jadinya, jadi kalau klub saja kenapa enggak dalam negeri punya saja yang di bimbing kan gitu Pak. Jadi saya pikir mudah-mudahan ke depan ini merupakan satu pemikiran untuk kita semua terutama di Pak Menteri Olah Raga ya kita tunjukan lagi lah bahwa Merah Putih itu bisa berkibar di setiap event olah raga di luar negeri.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Silakan Pak Masinton.

F-PDIP (MASINTON PASARIBU, SH) :

Ya terima kasih Pimpinan.

Nah saya rasa juga Pak Menteri disamping kita menaturalisasi pemain untuk meningkatkan apa semangat dan prestasi olah raga tapi juga mungkin bisa diiniin lagi, mungkin nanti Pak Menteri yang beberapa atlit kita kan juga dinaturalisasi sama negara lain juga gitu kan.

Nah di satu sisi kita menaturalisasi apa warga negara asing untuk meningkatkan prestasi olah raga nasional kita tapi di sisi lain aset kita anak-anak muda berprestasi di berbagai cabang olah raga itu ada yang di Belanda, ada yang juga di apa di Jerman saya dengar itu malah justru mau pindah kewarganegaraan dia ada pemain bola, ada pemain bulutangkis gitu kan.

Nah ini kan juga ironi juga menurut kita Pak Menteri, saya rasa coba diinventarisir lah mana yang ini, kayak bulutangkis kan banyak itu yang dari mulai Mia Audina terus kemarinnya itu juga ada yang ke Hongkong, ada ke Belanda segala macam di naturalisasi negara lain dan kemudian kita juga kehilangan banyak bibit-bibit kayak bulutangkis sekarang praktis kita jauh tidak berprestasi.

Nah kemudian juga ada beberapa warga negara kita atau kelahiran atau keturunan Indonesia yang sebenarnya kalau sejak dini kita bisa melakukan pendekatan bisa kita ajak, kayak Raja Nainggolan jadinya warga negara Swedia sana sudah dia, kira-kira gitu kan.

Nah menurut kita disamping kita menaturalisasi kita juga harus menginventarisir putra-putri Indonesia yang berprestasi untuk tetap kita jaga jangan pindah kewarganegaraan.

Saya rasa itu terima kasih Pimpinan.

KETUA RAPAT :

Baik, silakan Bu Erma Demokrat.

F-DEMOKRAT (ERMA SURYANI RANIK, SH) :

Terima kasih Pak Ketua.

Pak Menteri Jamarr Andre Johnson ini hadir enggak Pak Menteri sekarang? Jamarr Andre Johnson. Enggak hadir ya Pak Menteri ya, yang hadir hanya pemain sepak bola ya.

Pak Menteri khusus untuk Saudara Jamarr Andre Johnson ini, saya agak belum bisa mendapatkan gambarannya cukup kuat dari Kementerian Pemuda dan Olah Raga dari bahan yang Pak Menteri sampaikan kenapa kita harus memberikan persetujuan kepada Saudara Jamarr Andre Johnson ini, kalau dilihat dari paparan ini kan hanya ada 2 alasan yang kuat dia sudah memperkuat klub basket CLS Knight Surabaya sama proyeksi untuk ikut membelas timnas Indonesia pada Sea Games tahun 2015.

Kalau yang tadi yang namanya agak payak disebut itu yang pemain sepak bola itu agak lengkap ini Pak Menteri ini bahannya. Saya ingin mungkin kalau bisa diberikan gambaran agak lengkap lah siapa Saudara Jamarr Andre Johnson ini sehingga kita di Komisi III ini menyetujui orang ini untuk menjadi warga negara Indonesia sebagaimana yang Pak Win tadi sampaikan, agak-agak aneh juga ini pemain basket di kita ini saya juga agak berpikir bahwa Saudara Johnson ini mungkin ada pekerjaan sampingan juga selain sebagai apa sebagai pemain basket.

Yang kedua Pak Menteri kalau dilihat dari paparan Pak Menteri ini kira-kira dari 2009 sampai sekarang ini ada 10 ya yang sudah dinaturalisasi 2,4,6,8,10 tambah satu lagi sudah bisa bikin tambah satu kalau kita setuju ini sudah bikin satu kesebelasan sepak bola.

Nah saya kebetulan penonton setia Chelsea Pak Menteri kalau klub lain saya enggak suka. Jadi ya kalau Chelsea dan Timnas, kalau untuk klub di dalam negeri saya berhubung Nah Pak Menteri saya berharap persetujuan kalau lah kita yang memberikan persetujuan kepada Saudara apa panggilannya ini Bio Pauline ini mudah-mudahan ini yang terakhir lah Pak Menteri, jangan lagi ditambah-tambah ini kan sudah apa namanya sudah terbukti tadi rekan saya Pak Andika menyatakan bahwa ternyata mereka-mereka yang dinaturalisasi itu ternyata juga kalah saing dengan pemain-pemain nasional kita.

Saya bukan mitra kerja Pak Menteri di Komisi X tetapi sebagai orang yang suka nonton bola, main bola enggak bisa, nontonnya suka dan suka melihat prestasi sepak bola Indonesia mudah-mudahan dalam 5 tahun ini Pak Menteri ndak pernah lagi ke sini untuk membawa atlet-atlet bola yang minta dinaturalisasi.

Saya kira demikian dulu Pak Ketua, terima kasih.

KETUA RAPAT :

Silakan Bu Riska PDI Perjuangan.

F-PDIP (RISA MARISKA, SH) :

Selamat malam Pak Menteri.

Saya ingin menindaklanjuti dari pemaparan Pak Andika tadi sedikit saja, kalau tadi disampaikan mengenai usia produktif dari para pemain sepak bola yang mau di naturalisasi itu usianya sekitar 21 tahun.

Pertanyaan saya pernah ada enggak dari WNA yang ingin mengajukan naturalisasi tapi bukan sebagai pemain tapi pelatih, itu pertama. Kemudian kedua ada enggak diagendakan sama Pak Menteri ini ke depan seandainya memang diagendakan nih para pemain sepak bola kita bermain di Brazil. Latihan di sana mungkin itu aja.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Terima kasih. Silakan Pak Putu.

F-DEMOKRAT (I PUTU SUDIARTANA):

Terima kasih.

Pimpinan dan Pak Menteri beserta jajaran.

Pak Menteri ya ini mungkin apakah ini perkembangan yang positif atau negatif karena bilamana isunya kita menyewa pemain luar itu kan berarti itu adalah kegagalan lah ya dari track record berarti itu kegagalan negara kita itu tidak memproduksi pemain kan begitu Pak. Tapi saya dukung Pak Menteri Pak karena ini menjadi efek pemain ke player di sini menjadi efek Pak karena saya punya mantan pacar itu di kawinin sama pemain sepak bola Pak di Bali tapi enggak apa-apa demi Negara Kesatuan Republik Indonesia ini Pak.

Di Bali itu, lagi sedih saya tapi ini, *that is true* ya, kalau Erma bilang kan oya suka sepak bola Chelsea karena warna biru Chelsea saya juga suka Chelsea ya, *what is your reason? that is your reason* ya karena bru ya karena kita di Demokrat tapi enggak apa-apa ini kejadian yang memang real Pak ya karena memang pemain sepak bola itu artis-artis itu subyek obyeknya itu ada di Bali dicium Pak pemain datang ke Bali itu diciumin apa-apa kita itu jadi penonton Pak ya.

Saya mendukung Pak karena ada beberapa persyaratan tadi disebutkan oleh Pak Menteri pasal berapa itu ya Pasal 23 tahun 2006 itu terkait dengan apa namanya permohonan orang asing menjadi warga negara dengan 2 persyaratan apakah dimohon dengan sendiri atau memang ada asal muasal, kalau di Bali itu banyak warga yang asing Australia, Amerika juga ada yang pintu masuknya itu mengajarkan bahasa Inggris Pak ya terus mengajarkan Yoga, mengajarkan apa namanya studi banding awalnya setelah itu mereka menjadi warga Indonesia.

Sekarang menjadi pemangku Pak, turis itu jadi pemangku, jadi pendeta *that is* apa namanya amazing ya tapi kemarin ada kejadian yang di deportasi Pak itu bagusnya Pak tapi jeleknya ada juga orang Korea yang dideportasi, bapak cek di Pak Cucu itu dideportasi Pak karena ada permasalahan yang memang dilakukan perkawinan dengan lokal ya perwakilan dengan lokal sehingga ini menjadi *conflict of interest* disaat mereka bertengkar Pak sehingga nama kita menjadi jelek itu.

Saya sih *appreciate* terhadap bapak karena sepak bola ini menjadi icon yang sangat tinggi bagi dunia sepak bola internasional karena sepak bola kita itu, kita nonton sepak bola itu dapat 2 tiket Pak sepak bola terus tinju Pak, itu sudah anu Pak wah Bapak Menteri yang paham itu apalagi bapak dari dapil bapak itu apa Surabaya itu ya, Bandung dan Persija ini, nah Persib, saya tidak anu.

Saya takut karena ada beberapa persyaratan tidak pernah diancam 1 tahun atau tuntutan satu tahun atau pernah berkelahi antar sesama didalam karena itu adalah salah satu persyaratan menjadi warga negara Indonesia dan berumur 18 tahun minimal, minimal kan begitu, mudah-mudahan ini sudah dilewati supaya tidak menjadi mimpi buruk bagi kita tapi disampaikan karena basket itu saya juga *worries* tapi kalau football saya setuju Pak apa yang di bijaksanai oleh Pak Presiden atau Pak DPR.

Ya mungkin Pak Menteri silakan bagi saya saya setuju terhadap pemain sepak bola itu. Terima kasih.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Wallaikumsallam warrahmatullaahi wabarakatuh.

Selesai ya sini ya, silakan Bu Wenny, sebentar Pak ya, Bu Wenny atau Pak ini dulu Pak Irmawan dari PKB. Golkar sudah ini PKB belum silakan.

F-PKB (H. IRMAWAN, S. Sos, MM) :

Terima kasih.

Pak Menteri hari ini Bapak datang kemari meminta kewarganegaraan untuk pemain naturalisasi. Saya pikir ini tidak ada persoalan kalau memang kita yakini bahwa ini adalah salah satu upaya kita untuk meningkatkan prestasi olah raga kita di republik ini.

Tentunya kita berharap kita jangan hanya terfokus kepada prestasi pemain naturalisasi ini, harapan kita ada dampak positif dari pemain naturalisasi ini terhadap pemain-pemain lokal kita. Kami

Kemudian Pak Menteri dalam kesempatan ini juga kami ingin menyampaikan saya pikir tidak ada salahnya kami dari Komisi III khususnya dan saya pikir bangsa Indonesia ini juga umumnya menggantungkan harapan kepada Bapak Menteri, di bawah kepemimpinan Bapak kiranya kalau hari ini Bapak datang kemari membawa pemain naturalisasi kewarganegaraan Kamerun untuk menjadi warga negara Indonesia kami berharap ke depan Bapak datang kemari nantinya akan meminta bahwa ada warga negara kita yang akan dibawa ke luar negeri untuk pemain naturalisasi di negara lain.

Mungkin hanya ini yang dari kami, sekian, terima kasih.

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Oiya saya perkenalkan ini Pak dari fraksi Partai Demokrat ya ayo silakan silakan bu perkenalkan dulu ibu.

F-DEMOKRAT (Hj. MUKHNIATY, SE, M.Si) :

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

Saya Hajjah Mukhniaty, SE, M.Si dapil Riau I Pekanbaru dari Partai Demokrat itu Pak.

Terima kasih Pak.

KETUA RAPAT :

Silakan Bu Wenny.

F-PG (DRA. WENNY HARYANTO, SH) :

Terima kasih Ketua.

Pak Imam Nahrawi beserta jajaran.

Ini kalau kita lihat satu persatu ya Bio Pauline Pierre ini kan datanya jelas 15 April ini 15 April 1984 Kamerun mau menjadi warga negara Indonesia naturalisasi. Di Indonesia dari tahun 2005 kemudian masuk Klub Kukar 2006 sampai 2007 sekarang Klub Persipura. Datanya cukup jelas dan prestasinya pun cukup jelas.

Pada prinsipnya saya pribadi setuju karena apa karena setidaknya ada ilmu, ilmu dari yang bersangkutan yang bisa di bagi kepada pemain-pemain di Persipura dan juga tentunya pasti Pak Menteri ada agenda tersendiri untuk menyongsong Sea Games yang sudah diambang pintu tentunya.

Kemudian kalau untuk yang kedua Saudara Jamarr, Jamarr Andre Johnson ini terus terang data-datanya kok kurang jelas ya tanggal lahir, bulan, tahunnya enggak ada yang ada di saya ini enggak ada. Kemudian apa prestasinya di negara asal di USA dan di RI di Indonesia itu apa juga belum kelihatan mungkin ini karena persiapan untuk Pak Menteri di bidang basket untuk Sea Games yang sudah di ambang pintu 2015 di Singapura.

Dalam hal ini saya pribadi memberikan persetujuan namun saya juga setuju dengan Erma Demokrat bahwa ini hanya kali ini saja mengingat waktunya yang sudah sangat mepet tapi untuk ke depannya harus pembibitan itu dipersiapkan dengan baik dari dalam negeri sendiri karena kita kan Indonesia ini begini begini apa banyaknya ini apalagi nanti ada bonus demografi ya jadi seharusnya kita bisa memanfaatkan itu semaksimal mungkin demikian.

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik terima kasih, cukup ya, Bu Rohani jadi? ndak? Ya baik.

**Baik bapak ibu sekalian,
Pak Menteri Pemuda dan Olahraga yang kami hormati.**

Ada 13 yang ingin mendalami namun pada prinsipnya saya menyetujui hanya kelengkapan data-data. Kami persilakan Pak Menteri untuk memberikan pandangannya.

MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA :

Terima kasih

Pak Ketua dan anggota yang saya hormati.

Atas persetujuan 2 nama yang akan kita naturalisasi sungguh pun demikian kami sangat senang dengan evaluasi dan harapan sekaligus dorongan dari para anggota yang terhormat agar ke depan kita harus melakukan naturalisasi seketat mungkin. Ini yang menjadi concern kami dan bicara jumlah warga negara kita sesungguhnya amat sangat besar ya 250 juta dan itu yang ke depan akan kita dorong untuk betul-betul menjadi atlit andalan kita, tentu dengan segala persoalan yang sedang kami hadapi ke depan ini karenanya terima kasih.

Berikutnya hal teknis terkait data dari dari pebasket kita dari Jamarr akan segera kami lengkapi termasuk tempat dan tanggal lahir ini saya kira nanti Pak Sesmen juga harus segera berkoordinasi dengan PB Perbasi basket. Kemudian saya sepakat juga bahwa ke depan kita harus lebih membatasi harus kita batasi memang tetapi Pak Ketua saya segera menginformasikan saja bahwa di Filipina dan mungkin di Singapur itu naturalisasi memang dibuka habis tetapi dengan segala persyaratan yang begitu ketat yang prestasi yang betul-betul direkam sebelumnya sehingga sepak bola mereka begitu bangkit.

Nah cuman memang bicara efisiensi, masa depan dan sebagainya termasuk apakah ada dampak positif kepada atlit kita yang lain ini yang saya kira kita harus mempelajari lebih jauh lagi. Saya kira itu beberapa harapan dan catatan dari seluruh anggota tentu ini menjadi perhatian yang sangat serius terutama tadi Pak Pak Daeng kemudian ada Pak Zacky dan para bapak ibu sekalian yang saya hormati kami mencatat dengan serius, semoga ini menjadi satu mimpi kami ke depan.

Pak Ketua iijinkan sekaligus saya mohon doa dari Pak Ketua apapun saya masih pernah menjadi anak buah Pak Ketua saya bermimpi ke depan sepak bola kita tidak hanya berjaya di Indonesia tapi setidaknya di Asia, setidaknya. Hari ini kita masih di ASEAN itu pun Timor Leste terus membayangi kita ini yang bikin kita, bikin kita galau dan sakitnya disini Pak Ketua saya benar Pak Ketua makanya pada kesempatan berikutnya saya ingin menjelaskan secara lebih detil lagi kebijakan-kebijakan yang akan kami lakukan terkait peningkatan prestasi sepak bolah nasional kita termasuk cabang olah raga kita yang lain.

Saya kira itu Pak Ketua terima kasih.

KETUA RAPAT :

Baik terima kasih saya pikir ya bapak ibu sekalian dan Bapak Menteri Hukum dan eh Menteri Pemuda dan Olah Raga, ini biasanya rapatnya dengan menteri dalam bidang hukum sih Pak tapi karena untuk naturalisasi harus lewat pintu Komisi III ini memang.

Pak Menteri Pemuda dan Olah Raga Pak Imam yang kami hormati dan seluruh jajarannya.

Kami ucapkan terima kasih kami akan membawa ini dalam pleno Komisi III hari Senin dan bertepatannya kurang lebih nanti pukul 1 ya kita atau 11 ya, pukul 11 pagi kami akan melakukan pleno Komisi III untuk meminta persetujuan pandangan

dari bapak ibu di dalam rapat pleno Komisi III DPR RI pada hari Senin dan mudah-mudahan kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam hal ini Pak Jamarr dan Pak Bio Pauline Pierre untuk bisa nanti berkomitmen untuk keharuman dan nama besar bangsa dan negara kita pada masa-masa yang akan datang.

Kalau tidak ada hal-hal lain yang ingin disampaikan kami dari meja pimpinan mengucapkan terima kasih dan sekaligus permohonan maaf apabila ada hal yang kurang berkenan dan kami ucapkan terima kasih dan selamat bekerja. (Bahasa Arab).

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.

RAPAT DITUTUP PUKUL . 20:40 WIB

Jakarta, 29 Januari 2015
Sekretaris Rapat

Dra. Tri Budi Utami